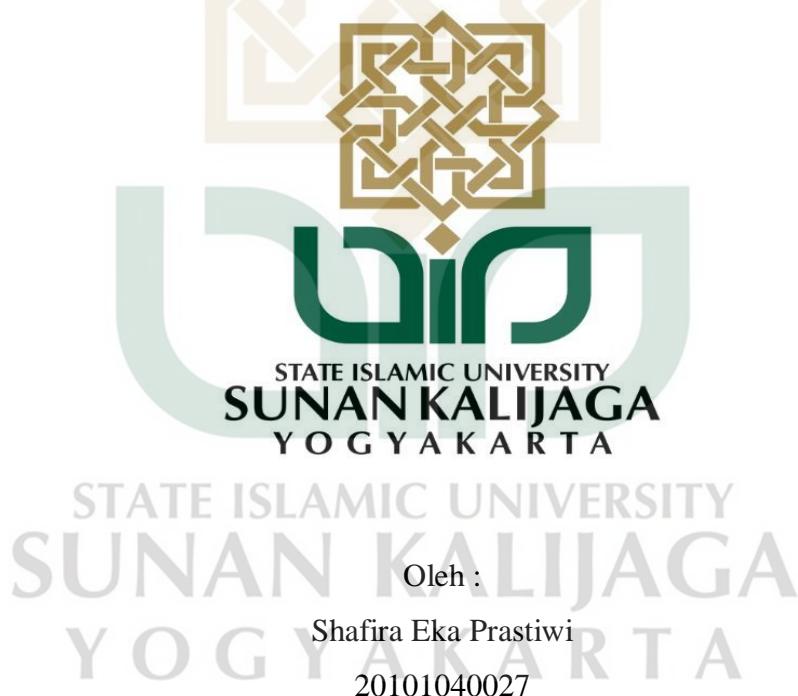


**URGENSI KOMPETENSI TENAGA PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA
PENERAPAN SISTEM OTOMATISASI DI PERPUSTAKAAN
MADRASAH ALIYAH AL-MA'HAD AN NUR BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-932/Un.02/DA/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : Urgensi Kompetensi Tenaga Perpustakaan Dalam Upaya Penerapan Sistem Otomatisasi Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHAFIRA EKA PRASTIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040027
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 665fb02cb5409



Pengaji I

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S.,
M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 665f980c533b0



Pengaji II

Iryanto Chandra, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 665f9010b56f3



Yogyakarta, 31 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 665fb1b91986

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shafira Eka Prastiwi

NIM : 20101040027

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Urgensi Kompetensi Tenaga Perpustakaan Dalam Upaya Penerapan Sistem Otomatisasi Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis di sitiran mengikuti standar prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31. Mei 2024

Yang menyatakan,



Shafira Eka Prastiwi

20101040027

Ahmad Anwar, M.A.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Shafira Eka Prastiwi
NIM : 20101040027
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Urgensi Kompetensi Tenaga Perpustakaan Dalam Upaya Penerapan Sistem Otomatisasi Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Pembimbing,

Ahmad Anwar, M.A.
19920214 201903 1 013

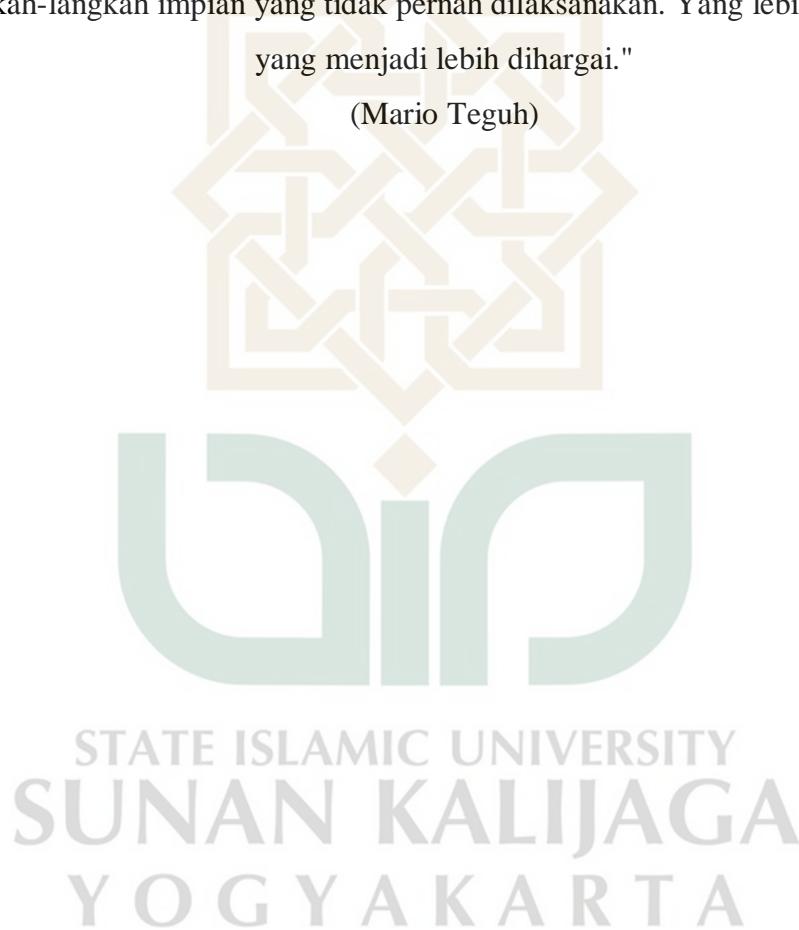
MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 286)

“Sebuah rencana kecil yang diselesaikan dengan baik, lebih bernilai daripada langkah-langkah impian yang tidak pernah dilaksanakan. Yang lebih bertindak, yang menjadi lebih dihargai.”

(Mario Teguh)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan peneliti agar selalu lancar dalam mengerjakan skripsi ini. Beliau juga sebagai motivator peneliti agar skripsi dapat segera diselesaikan tanpa banyak hambatan. Malaikat yang paling sempurna yang sudah memberikan *support* dan bantuan baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Para dosen yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti dari masih menjadi mahasiswa baru sampai selama ini.
3. Seluruh teman-teman yang telah berjuang bersama yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada peneliti.



**URGENSI KOMPETENSI TENAGA PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA
PENERAPAN SISTEM OTOMATISASI DI PERPUSTAKAAN
MADRASAH ALIYAH AL-MA'HAD AN NUR BANTUL**

Shafira Eka Prastiwi
20101040027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pentingnya kompetensi tenaga perpustakaan sekolah dalam upaya penerapan sistem otomatisasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan analisis data menggunakan model dari Miles & Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan *uji credibility, uji transferability, dependability, dan confirmability*. Hasil penelitian ini adalah kompetensi tenaga perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul sudah memenuhi dan menjalankan keenam aspek kompetensi dalam upaya penerapan sistem otomatisasi dengan menggunakan SLiMS dengan baik. Walaupun ada satu aspek kompetensi yang masih kurang baik, yaitu dari aspek kompetensi nilai (*value*). Dari ketiga tenaga perpustakaan terdapat satu orang yang belum diakui sebagai tenaga perpustakaan karena belum mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi yang dimiliki oleh tenaga perpustakaan ini bersifat pengalaman praktis yang dilakukan secara autodidak dan tidak melalui pelatihan. Maka kompetensi tenaga perpustakaan tetap urgent atau penting dan tidak dapat diabaikan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi perpustakaan sekolah, seperti yang dijelaskan oleh Undang-Undang No. 43 tahun 2007 mengenai definisi tenaga perpustakaan. Latar belakang pendidikan yang tidak sesuai merupakan salah satu kendala utama tenaga perpustakaan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi SLiMS. Ketidakcocokan ini dapat memengaruhi beberapa aspek penting dari kinerja dan pelayanan perpustakaan dalam penerapan sistem otomatisasi dengan menggunakan software SLiMS di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul. Untuk mengoptimalkan kinerja tenaga perpustakaan, penting bagi perpustakaan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dan memperkuat faktor-faktor pendukung Upaya peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan diri secara otodidak lah yang menjadi kunci penting dalam mengatasi hambatan yang ada. Dengan demikian, tenaga perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: Kompetensi Tenaga Perpustakaan, Sistem Otomatisasi, dan Urgensi

**THE URGENCY OF LIBRARY STAFF COMPETENCE IN THE
EFFORT TO IMPLEMENT AN AUTOMATION SYSTEM IN THE
LIBRARY OF MADRASAH ALIYAH AL-MA'HAD AN NUR BANTUL**

Shafira Eka Prastiwi
20101040027

ABSTRACT

This study aims to identify the importance of the competence of school library personnel in an effort to implement an automation system in the Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul Library. The researcher used descriptive qualitative research method. To obtain data, researchers used data collection methods of observation, interviews and documentation. The technique of determining informants using purposive sampling technique. While data analysis uses a model from Milles & Huberman which consists of three streams of activities, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity test used credibility test, transferability test, dependability, and confirmability. The result of this study is that the competence of library staff at the Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul Library has fulfilled and carried out all six aspects of competence in an effort to implement an automation system using SLiMS well. Although there is one aspect of competence that is still not good, namely from the aspect of value competence. Of the three library staff, there is one person who has not been recognized as a library staff because he has not attended training and received a certificate of competence. The competencies possessed by library staff are practical experiences carried out autodidactically and not through training. So the competence of library staff remains urgent or important and cannot be ignored in the effort to implement the school library automation system, as explained by Law No. 43 of 2007 regarding the definition of library staff. Inappropriate educational background is one of the main obstacles for library staff in the effort to implement the SLiMS automation system. This mismatch can affect several important aspects of library performance and services in the implementation of an automation system using SLiMS software in the Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul Library. To optimize the performance of library staff, it is important for the library to overcome inhibiting factors and strengthen supporting factors. Efforts to increase competence through training and self-development are important keys in overcoming existing obstacles. Thus, library staff can provide better, more efficient services, and be more responsive to user needs.

Keywords: **Library Staff Competence, Automation System, and Urgency**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Urgensi Tenaga Perpustakaan dalam Upaya Penerapan Sistem Otomatisasi di Perpustakan Madrasah Aliyah Al-Mahad An Nur Bantul” dengan sebaik-baiknya.. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa membawa Islam dan ajaran sunnah nabi hingga akhir zaman.

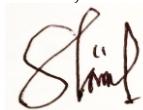
Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak pernah terlepas dari dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan semestinya. Peneliti sangat mengapresiasi atas segala bentuk bantuan baik secara morel maupun materiel.

Peneliti mengucapkan terima kasih khususnya diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., MA. selaku Kepala Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ahmad Anwar, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, masukan, nasihat dan arahan kepada peneliti.

4. Segenap dosen khususnya jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa dengan ikhlas menyalurkan ilmu, pengetahuan, dan pengalamannya.
 5. Jajaran tenaga perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An-Nur Bantul yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu peneliti memenuhi kebutuhan data penelitian.
 6. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa selama pembuatan skripsi ini.
 7. Rekan-rekan Program Studi Ilmu Perpustakaan C angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dari awal hingga mencapai akhir perkuliahan.
 8. Kawan bestie Rizqika Nur Achmad Febrianti yang selalu menemani dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir
 9. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam menyediakan referensi terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.
- Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat peneliti berikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan dengan kebaikan yang berlipat ganda. Peneliti juga memohon maaf karena masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Yogyakarta, 18 Mei 2024



Peneliti

DAFTAR ISI

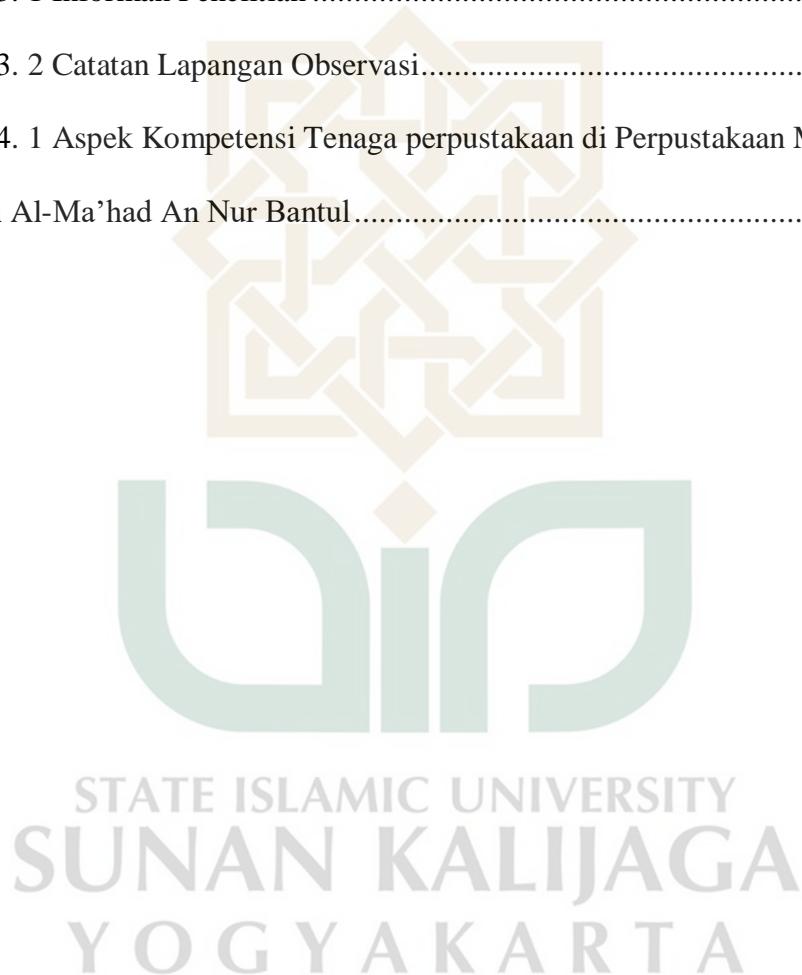
PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11

2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Pengertian Urgensi.....	18
2.2.2 Pengertian Kompetensi	18
2.2.3 Tenaga Perpustakaan Sekolah	19
2.2.4 Kompetensi Tenaga Perpustakaan.....	21
2.2.5 Sistem Otomatisasi Perpustakaan	24
2.2.6 Perpustakaan Sekolah Atau Madrasah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4 Instrumen Penelitian	31
3.5 Sumber Data.....	32
3.6 Informan Penelitian.....	33
3.7 Metode Pengumpulan Data	34
3.8 Uji Keabsahan Data	38
3.8.1 Uji Kredibilitas	39
3.8.2 Uji Transferability	42
3.8.3 Uji Depenability	42
3.8.4 Uji Confirmability.....	42
3.9 Teknik Analisis Data	43
3.9.1 Reduksi data	44
3.9.2 Penyajian data.....	45

3.9.3 Penarikan Kesimpulan	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum	47
4.1.1 Sejarah Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul.....	47
4.1.2 Visi dan Misi Perpustakaan.....	49
4.1.3 Struktur Organisasi	49
4.1.4 Layanan Perpustakaan	50
4.1.5 Jumlah Koleksi	54
4.1.6 Jam Layanan.....	54
4.1.7 Sejarah Singkat Penerapan SLiMS	55
4.1.8 SLiMS 9 Bulian di Perpustakaan Madrasah Al-Ma'had An Nur Bantul....	58
4.2 Hasil dan Pembahasan	65
4.2.1 Urgensi Kompetensi Tenaga Perpustakaan Dalam Upaya Penerapan Sistem Otomatisasi	66
4.2.2 Kendala Yang Dihadapi Dan Solusi Yang Ditemukan Oleh Tenaga Perpustakaan Dalam Upaya Penerapan Sisten Otomatisasi	86
4.2.3 Faktor yang mendukung dan menghambat tenaga perpustakaan Dalam Upaya Penerapan Sistem Otomatisasi	89
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	16
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	34
Tabel 3. 2 Catatan Lapangan Observasi.....	36
Tabel 4. 1 Aspek Kompetensi Tenaga perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Jadwal Penelitian	30
Gambar 3. 2 Model Analisis Data Milles dan Huberman	46
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul	50
Gambar 4. 2 Tampilan OPAC SLiMS 9 Bulian Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul	59
Gambar 4. 3 Presentasi Judul Koleksi Bahan Pustaka SLiMS 9 Bulian Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul	60
Gambar 4. 4 Tampilan Daftar Bibliografi SLiMS 9 Bulian Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul.....	61
Gambar 4. 5 Tampilan Menu Tambah Bibliografi Baru SLiMS 9 Bulian Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul	62
Gambar 4. 6 Tampilan Daftar Eksemplar SLiMS 9 Bulian Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul	62
Gambar 4. 7 Tampilan Label Barcode Warna SLiMS 9 Bulian Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul.....	64

DAFTAR SINGKATAN

Senayan Library Management System = SLiMS

Open Public Access Catalog = OPAC

Standar Nasional Perpustakaan = SNP

Kamus Besar Bahasa Indonesia = KBBI

Sekolah Menengah Atas = SMA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, generasi milenial sangat dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dengan adanya internet. Menurut Sutopo (2012, hlm. 1), teknologi informasi merupakan sesuatu yang berkaitan dengan jenis teknologi yang diciptakan dengan perangkat teknis yang berguna untuk memberikan informasi kepada seseorang dengan media teknologi. Lebih lanjut, teknologi informasi mencakup dalam beberapa rangkaian perangkat yang berfungsi sebagai alat untuk mengolah data dan informasi, alat bantu, alat operasional dan alat pegolahan informasi. Pada masa kini manusia akan mendapatkan keuntungan berupa kemudahan dan kecepatan dalam proses pencarian informasi. Kemajuan teknologi informasi ini memperluas pandangan masyarakat yang lebih maju dan modern.

O'brien dan Marakas (2008, hlm. 25) menjelaskan dengan adanya peningkatan kemampuan dalam hal teknologi informasi saat pemrosesan data dapat berdampak baik secara langsung oleh suatu instansi atau perusahaan dalam mengelola dan pelayanan penyedia informasi, salah satunya juga pada perpustakaan. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak pada perkembangan perpustakaan dalam kebutuhan informasi melalui media *online*. Perpustakaan harus dapat meningkatkan kualitas dan profesionalisme pelayanan yang ada. Karena perpustakaan menjadi sebuah tempat yang menjadi gudangnya informasi ataupun pengetahuan yang dibutuhkan oleh berbagai kalangan baik di kalangan anak sekolah serta masyarakat secara umum, karena

informasi diinginkan oleh pemustaka selalu terupdate (Hasibuan, 2022, hlm. 55).

Perpustakaan saat ini sudah berkembang tidak hanya perpustakaan umum saja melainkan saat ini juga di setiap jenjang sekolah juga terdapat perpustakaan sekolah. Lasa dan Eko (2021, hlm. 2) menjelaskan, perpustakaan Madrasah Aliyah adalah perpustakaan yang terletak dalam lingkup pendidikan formal dengan lingkungan sekolah dasar dan sekolah menengah. Selain itu, perpustakaan sekolah juga merupakan bagian yang utuh dari aktivitas sekolah yang sama atau senada dan menjadi pusat adanya wadah dari ilmu belajar dalam menunjang terwujudnya tujuan pendidikan di sekolah atau madrasah yang baik. Maka dapat dijelaskan bahwa jika setiap jenjang sekolah atau madrasah harus memiliki perpustakaan yang dalam pengelolaannya dilakukan secara profesional dengan menerapkan standar yang telah ditentukan oleh Perpustakaan Nasional.

Perpustakaan sekolah dijelaskan oleh Iztihana dan Arfa (2020, hlm. 2) merupakan akses utama bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang diinginkan, sekaligus sebagai sarana dalam memupuk kemauan mengunjungi perpustakaan dan keinginan dalam membaca yang dimiliki para siswa. Perpustakaan sekolah tidak hanya menjadi sarana dalam pinjam meminjam buku saja, melainkan juga sebagai penyedia informasi dan pengetahuan bagi siswa dalam belajar di dalam maupun di luar pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, Sulfemi dan Luthfianti (2019, hlm. 3) menyatakan

bahwa perpustakaan harus dapat menerapkan strategi dan kebijakan dalam mencapai terpenuhinya keinginan dan kepuasan pengguna.

Perpustakaan sekolah dalam pengelolaanya tidak terlepas dengan adanya tenaga perpustakaan sekolah yang bergerak di belakangnya. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2012, hlm. 2) mengeluarkan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) mengenai perpustakaan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah yang didalamnya dijelaskan bahwa tenaga perpustakaan sekolah merupakan tenaga kependidikan yang memiliki hak, wewenang dan tanggung jawab atau diberikan tugas teknis dalam melakukan kegiatan kepustakawan di sekolah. Sedangkan menurut Bafadal (2011, hlm. 175) bahwa tenaga perpustakaan sekolah merupakan seseorang yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh kepala sekolah untuk melaksanakan serta menjalankan tugas yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan sekolah, karena diharapkan dapat memenuhi persyaratan tertentu. Syarat-syarat tertentu tersebut adalah tenaga perpustakaan yang mempunyai keahlian yang sesuai dengan tugas dari pekerjaanya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang Perpustakaan Sekolah atau Madrasah, perpustakaan memiliki sekurang-kurangnya satu tenaga perpustakaan sekolah atau madrasah berkualifikasi SMA atau sederajat dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah atau madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah. Freeburg & Klein (2022, hlm. 1) menjelaskan tenaga perpustakaan yang berperan sebagai pekerja pengetahuan dipengaruhi oleh

ekspektasi pejabat (kepala sekolah) untuk dapat menjadi pemegang kendali atas pekerjaan yang dilakukan. Dengan adanya ekspektasi tersebut tenaga perpustakaan akan mengetahui seberapa besar pengetahuan atau keahlian yang dimiliki untuk menunjang tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Disamping hal itu menurut Emezie dkk (2023, hlm. 3) pada masa serba elektronik saat ini, dimana akses terhadap informasi merupakan hak pokok, tenaga perpustakaan mengambil peran baru dalam konversi digital, manajemen, dan penyimpanan sumber daya elektronik untuk dapat menanggapi perubahan kebutuhan pengguna. Maka dari itu tenaga perpustakaan dapat mengembangkan *skill* atau keahlian dalam melakukan pembaharuan koleksi menjadi digital. Alam & Mezbah-ul-Islam (2023, hlm. 26) memberikan penjelasan bahwa perpustakaan mempunyai tugas dalam menerapkan pendekatan kualitas kompetensi dan perilaku tenaga perpustakaan menjadi tantangan untuk dapat profesional dan proaktif dalam memberikan layanan, agar sesuai dengan harapan pengguna dengan fasilitas yang terdiversifikasi dan diperluas.

Zulhalim, Sulistyanto, & Anton Zulkarnain (2019, hlm. 1) menunjukkan bahwa salah satu cara dalam menerapkan teknologi informasi di perpustakaan sekolah yaitu dengan adanya sistem otomatisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2024), sistem adalah gabungan dari beberapa bagian atau alat yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan serangkaian kejadian, keyakinan, atau metode yang diatur secara teratur untuk mencapai suatu tujuan. Istilah “sistem” merujuk pada sekelompok bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang serupa.

Secara menyeluruh, sebagaimana yang dinyatakan oleh Hulaifi (2021, hlm. 4), sistem otomatisasi perpustakaan adalah suatu aplikasi atau software yang menggunakan teknologi komputer untuk menyelesaikan ragam tugas dan aktivitas yang terlibat dalam manajemen perpustakaan dan pengelolaan sistem, seperti dalam mencatat, menyusun, mencetak, dan membuat laporan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Amekuedee (2005, hlm. 3) pengguna saat ini mengharapkan sistem perpustakaan yang dapat menyediakan sistem pangkalan data jarak jauh, sehingga dapat memungkinkan akses pengguna ke sumber daya perpustakaan menggunakan internet dan berbagai *software* otomatisasi. Salah satu contoh *software* otomatisasi perpustakaan adalah *Senayan Library Management System (SLiMS)*.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus 2022, Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Mahad An Nur merupakan salah satu perpustakaan sekolah atau madrasah di Bantul yang sedang memulai mengembangkan sistem pengolahan bahan perpustakaan dari yang sebelumnya masih konvensional menjadi perpustakaan yang sudah terotomatisasi. Peneliti melihat dalam observasi awal *software* otomatisasi ini telah menggunakan SLiMS Bulian 9.0. Struktur organisasi perpustakaan ini antara lain, kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan. Untuk tenaga perpustakaan dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian layanan teknis dan layanan informasi. Dalam konteks ini yang dapat mengoperasikan sistem otomatisasi di perpustakaan adalah kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan bagian layanan informasi.

Dalam penerapan sistem otomatisasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Mahad An Nur Bantul terdapat tiga petugas perpustakaan yang meliputi dua orang yang sudah diakui sebagai tenaga perpustakaan dan memiliki sertifikat kompetensi dari pelatihan mengenai pengelolaan informasi, serta satu orang dengan status tenaga perpustakaan yang belum diakui karena belum mengikuti pelatihan. Namun, dalam situasi tersebut perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Mahad An Nur Bantul telah mampu atau berhasil dalam mengimplementasikan kegiatan penerapan sistem otomatisasi yang dulunya masih bersifat konvensional menjadi terotomatisasi. Kenyataan ini mendorong peneliti untuk mengetahui mengapa ketiga tenaga perpustakaan tersebut mengimplementasikan sistem otomatisasi meskipun masih ada yang kompetensinya belum diakui. .

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pentingnya kompetensi tenaga perpustakaan sekolah dalam upaya penerapan sistem otomatisasi perpustakaan. Melihat permasalahan yang ditemui maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Urgensi Kompetensi Tenaga Perpustakaan dalam Upaya Penerapan Sistem Otomatisasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Mahad An Nur Bantul”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah urgensi kompetensi tenaga perpustakaan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi dan solusi yang ditemukan oleh tenaga perpustakaan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul?
3. Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat tenaga perpustakaan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti mempunyai tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui urgensi kompetensi tenaga perpustakaan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan solusi yang ditemukan oleh tenaga perpustakaan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi di perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul.

3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat tenaga perpustakaan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi penulis, dalam penulisan seminar proposal ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada peneliti dalam mengetahui urgensi tenaga perpustakaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui tentang otomatisasi perpustakaan dalam upaya penerapan.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan masukan agar dapat menunjang kegiatan pelayanan yang baik di Perpustakaan Sekolah Madrasah Aliyah Al Ma'had An Nur Bantul Yogyakarta
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan pembahasan penelitian ini akan disusun sistematis dalam tiga bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini berisikan latar belakang penelitian yang membahas permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah yang dijadikan pedoman yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Pada bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka berisikan penelitian dan jurnal sebelumnya dengan tema atau judul yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi peneliti untuk menyelesaikan penulisan seminar proposal ini. Sedangkan dalam landasan teori berisikan teori-teori berasal dari para ahli yang dapat menjadi acuan dalam pembuatan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisi jenis penelitian yang digunakan waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, informan penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini berisi gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul serta paparan hasil penelitian yang berupa pembahasan, tabel dan gambar.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini berisi kesimpulan dari urgensi kompetensi tenaga perpustakaan dalam penerapan sistem otomatisasi, kendala dan solusi serta faktor pendukung dan penghambat di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul. Selain itu pada bab ini juga berisi saran untuk Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa kompetensi tenaga perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul sudah memenuhi dan menjalankan keenam aspek kompetensi dalam upaya penerapan sistem otomatisasi dengan menggunakan SLiMS dengan baik, walaupun ada satu aspek kompetensi yang masih kurang baik, yaitu pada aspek kompetensi nilai (*value*). Dari ketiga tenaga perpustakaan terdapat satu orang yang belum diakui sebagai tenaga perpustakaan, karena belum mengikuti pelatihan. Kompetensi yang dimiliki oleh tenaga perpustakaan ini bersifat pengalaman praktis yang dilakukan secara autodidak atau. Maka kompetensi tenaga perpustakaan tetap urgent atau penting dan tidak dapat diabaikan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi perpustakaan sekolah, seperti yang dijelaskan oleh Undang-Undang No. 43 tahun 2007 bahwa tenaga perpustakaan merupakan seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan ketenaga perpustakaan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Latar belakang pendidikan yang tidak sesuai merupakan salah satu kendala utama tenaga perpustakaan dalam upaya penerapan sistem otomatisasi SLiMS. Ketidakcocokan ini dapat memengaruhi beberapa aspek penting dari kinerja dan pelayanan perpustakaan dalam penerapan sistem otomatisasi dengan

menggunakan software SLiMS di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul. Untuk mengoptimalkan kinerja tenaga perpustakaan, penting bagi perpustakaan untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dan memperkuat faktor-faktor pendukung Upaya peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan diri secara otodidak lah yang menjadi kunci penting dalam mengatasi hambatan yang ada. Dengan demikian, tenaga perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan kepada Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan terhadap kompetensi tenaga perpustakaan dan pengelolaan sistem otomatisasi SLiMS, antara lain:

1. Merekrut tenaga perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang perpustakaan minimal lulusan diploma seperti pada kualifikasi di Standar Nasional Perpustakaan tahun 2012. Hal ini akan memastikan bahwa perpustakaan memiliki tenaga perpustakaan yang berkompeten dan siap mengelola sistem otomatisasi dengan baik.
2. Untuk tenaga perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Ma'had An Nur Bantul dapat meningkatkan kompetensi di bidang sistem otomatisasi terutama software SLiMS. Seperti dapat mempelajari dan menambahkan

menu layanan pada fitur keanggotaan dan sirkulasi. Sehingga sistem SLiMS dapat dimanfaatkan secara keseluruhan.

3. Tenaga perpustakaan dapat melakukan pemeliharaan sistem secara rutin termasuk dalam backup data yang ada pada SLiMS. Selain itu jika ingin mengurangi risiko gangguan dan meningkatkan ketersediaan sistem SLiMS dapat dilakukan migrasi SLiMS dari localhost ke server online yang lebih stabil dan dapat diakses dari mana saja.
4. Untuk memberikan edukasi untuk meyakinkan kegunaan sistem ke pihak sekolah dapat dengan melakukan presentasi atau laporan yang mengkomunikasikan manfaat yang telah dicapai sejak implementasi SLiMS, seperti peningkatan daya guna, ketertarikan, dan layanan pengguna.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Md. J., & Mezbah-ul-Islam, M. (2023). Impact of service quality on user satisfaction in public university libraries of Bangladesh using structural equation modeling. *Performance Measurement and Metrics*, 24(1), 12–30. <https://doi.org/10.1108/PMM-06-2021-0033>
- Amekuedee, J. (2005). An evaluation of library automation in some Ghanaian university libraries. *The Electronic Library*, 23(4), 442–452. <https://doi.org/10.1108/02640470510611508>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astika, N. M. (2021). *Urgensi sistem automasi perpustakaan dan dampaknya terhadap perilaku akses pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi.
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan perpustakaan sekolah* (Kedelapan). Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Darmadi, H. (2013). *Dimensi-dimensi metode penelitian pendidikan dan sosial: Konsep dasar dan implementasi* (Kesatu). Bandung: Alfabeta.
- Emezie, N. A., Chukwu, S. A. J., Nwaohiri, N. M., Emerole, N., & Bernard, I. I. (2023). Determination of library staff skills to enhance visibility of intellectual output in Nigerian universities. *Digital Library Perspectives*. <https://doi.org/10.1108/DLP-04-2023-0033>
- Freeburg, D., & Klein, K. (2022). Are library staff autonomous? The influence of routines and the development of workarounds. *Journal of Librarianship and Information Science*, 096100062211409. <https://doi.org/10.1177/09610006221140902>
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* (3 ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hulaifi, A. (2021). Slims dan kebijakan otomasi di perpustakaan. *UIN Banjarmasin*, 1–10.
- Ismail, D. T. T., Indah, R. N., & Syam, R. Z. A. (2022). Kompetensi Tenaga Perpustakaan Bagian Pengolahan Bahan Pustaka Dalam Memanfaatkan Aplikasi Inlislite. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (NJILS)*, 4(2), 129–146. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v4i2.1949>
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran Pustakawan MTs N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93–103.
- James A O'brien & George M. Marakas. (2008). *Introduction to information system*. Amerika: Irwin/McGraw-Hill.
- KBBI. (2024a). Sistem. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sistem>
- KBBI. (2024b). Urgensi. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/urgensi>
- Kismiyanti, T. (2011). Kesiapan sertifikasi pustakawan. *Media Pustakawan*, 18(3), 13. <https://doi.org/10.37014/medpus.v18i3.825>
- Lasa Hs. (2009). *Kamus kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book.
- Lasa Hs, & Kurniawan, E. (2021). *Sukses akreditasi perpustakaan sekolah / madrasah* (Pertama). Yogyakarta: Taman Poestaka.
- Margono. (2000). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 Tentang Standar Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Jakarta.
- Milles, M. B., & Huberman, M. (2009). *Analisis data kualitatif: Sumber tentang metode-metode baru* (Cet. 1). Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif* (Cetakan Keduapuluhan). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mukaromah, W. A. (2022). *Pengaruh penerapan sistem otomasi perpustakaan berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) terhadap kualitas pelayanan di Perpustakaan MAN 2 Situbondo*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember.
- Nasrullah, Tawakkal, & Hasibuan, N. (2022). *Adaptasi pustakawan dalam menghadapi kemajuan teknologi informasi di perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia*. 03(01), 50–66. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/elpustaka/index>
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan digital dari a sampai z* (cetakan pertama). Jakarta: Cita Karyakarsa.
- Perpustakaan Nasional RI. (2012). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah* (SNP 009:2012). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan*. Jakarta.
- Rifki, & Novian, R. M. (2021). Optimalisasi kinerja tenaga perpustakaan sekolah (studi kasus di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta). *Libraria*, 9(1), 103–181. <http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v9i1.8232>
- Saleh, A., & Wahab, A. M. (2004). *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Memahami penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013a). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)* (Cetakan Ke-4). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Pertama). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cetakan ke-25). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulfemi, W. B., & Luthfianti, T. (2019). Asosiatif layanan tenaga perpustakaan sekolah dengan motivasi membaca siswa di Kabupaten Bogor. . . ISSN, 19(1), 10.
- Supriyanto. (2008). *Teknologi informasi perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriyanto, & Sumartini, E. S. (2015). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sutopo, A. H. (2012). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, E. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tommeng, L. (2005). *Sistem automasi perpustakaan dan perpustakaan digital, diklat teknis pengolahan perpustakaan (Pola 150 jam)*, Growth Centre PTS Kompertis Wilayah IX-Sulawesi,. Makasar.
- Umar, H. (2014). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zulhalim, Sulistyanto, A., & Anton Zulkarnain, S. (2019). Implementasi aplikasi sistem otomasi perpustakaan terintegrasi menggunakan inlislite versi 3 pada Perpustakaan STMIK Jayakarta. *JISAMAR (journal of information system, applied, management, accounting and research)*, 3(4), 1–9.